BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan menengah yang membahas ajaran Agama Islam dalam segi aqidah dan akhlak. Mata pelajaran Aqidah Akhlak juga merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam di Madrasah terdiri atas empat mata pelajaran yaitu: Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam[1]. Pendidikan Aqidah Akhlak yang ada di Madrasah (MI, MTs, MA) berbeda dengan pendidikan Aqidah Akhlak yang berada di Sekolah (SD, SMP, SMA) Pendidikan Aqidah Akhlak yang berada di sekolah masih menjadi satu dengan Pendidikan Agama Islam, tetapi Aqidah Akhlak yang ada di Madrasah menjadi mata pelajaran tersendiri dan tidak menjadi satu dalam Pendidikan Agama Islam, meskipun masih menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran Aqidah dan Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT. Dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan

[1]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, keteladanan dan pembiasaan.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lainnya pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan, bahkan saling membantu, terkait dan menunjang, karena mata pelajaran lainnya secara keseluruhan berfungsi menyempurnakan tujuan pendidikan. Namun mata pelajaran Aqidah Akhlak agak berbeda dengan yang lain, sebab materi yang diajarkan dalam Aqidah Akhlak bukan saja untuk diketahui, dihayati dan dihafal, melainkan juga harus diamalkan oleh para siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak dalam Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Jadi, mata pelajaran Aqidah Akhlak ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, penghayatan dan keyakinan kepada peserta didik akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah laku sehari-hari dan juga memberikan pengetahuan, penghayatan dan

kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik, dan menjauhi akhlak yang buruk, baik hubungannya dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan sekitar[2]. Aqidah Akhlak juga bertujuan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam[3].

Dari uraian di atas jelaslah bahwa tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya harus mengetahui, memahami, melainkan juga dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan ketentuan ajaran agama. Sehingga tercipta peserta didik yang berakhlak mulia dan mata pelajaran Aqidah Akhlak berjalan sesuai dengan fungsinya. Tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, menjaga hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya demi menuju menjadi manusia yang seutuhnya,

---

[2]M.Rifa'i, *Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, (Semarang: Wicaraka, 1994), hlm. V

[3]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

dan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara garis besar mata pelajaran Aqidah Akhlak berisi materi pokok tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan. Kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak berisi sekumpulan kemampuan minimal yang harus dikuasai peserta didik setelah menempuh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Kompetensi ini berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat aqidah serta meningkatkan kualitas akhlak sesuai dengan ajaran Islam. Aspek akhlak terdiri atas masalah akhlak yang meliputi pengertian akhlak, induk-induk akhlak terpuji dan tercela, metode peningkatan kualitas akhlak, macam-macam akhlak terpuji dan akhlak tercela[4]. Kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak di MA adalah meliputi:

> Mengenal dan meyakini rukun iman dari iman kepada allah sampai dengan kepada Qada dan Qadar melalui pembiasaan dalam mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah*, pengenalan, pemahaman sederhana, dan penghayatan terhadap rukun iman dan *al-asma' al-husna*, serta pembiasaan dalam pengamalan akhlak terpuji dan adab Islami serta menjauhi akhlak tercela dalam perilaku sehari-hari.[5]

---

[4]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

[5]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Materi-materi yang disebutkan di atas tidak dibahas semua dalam penelitian ini. Peneliti mengkhususkan pada materi akhlak terpuji sebagai pengetahuan tentang perilaku terpuji yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik. Materi akhlak terpuji berisikan tentang perilaku-perilaku yang baik sesuai dengan ajaran yang telah nabi Muhammad berikan kepada kita. Akhlak terpuji yang diajarkan oleh nabi ini meliputi: akhlak terpuji pada diri sendiri dan akhlak terpuji pada orang lain. Akhlak terpuji terhadap diri sendiri seperti sabar, ikhlas, teliti, rajin, dll. Sedangkan akhlak terpuji terhadap orang lain seperti jujur, tolong-menolong, sedekah, infaq, pemurah. Setelah mendapatkan materi akhlak terpuji diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan perilaku terpuji ini dalam kehidupan sehari-hari baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Salah satu perilaku terpuji adalah perilaku filantropi.

Perilaku Filantropi adalah tindakan sukarela untuk kepentingan publik[6]. Perilaku filantropi ini berkaitan tentang tindakan seseorang demi kepentingan publik, baik dalam hal memberi, pelayanan dan asosiasi secara sukarela untuk membantu pihak lain yang membutuhkan sebagai ekspresi rasa cinta terhadap sesama. Aktivitas filantropi sering dikenal dengan istilah berderma, sedang orang yang memiliki perilaku filantropi ini adalah dermawan. Di dalam Al-Qur'an perintah berderma mengandung

---

[6]Andi Agung Prihatna, dkk, *Revitalisasi Filantropi Islam*, Jakarta: Pusat Bahasa dan Budaya, 2005, hlm 4

makna kemurahan hati, keadilan sosial, saling berbagi dan saling memperkuat. Dalam berfilantropi terdapat satu etos keagamaan yang tidak saja menjadi koreksi secara sosial, tetapi juga merefleksikan suatu nilai moral dan spiritual yang mengarah kepada pencapaian kesejahteraan individu, komunitas dan masyarakat secara menyeluruh. Filantropi tidak hanya berhenti pada soal yang berkaitan dengan kebajikan (Moral). Filantropi merupakan sentimen moral yang bertransformasi kedalam tindakan sosial. Jadi filantropi ini merupakan tindakan kebajikan baik itu berupa material maupun bentuk jasa, bukan hanya berhenti pada soal moral yang berupa material saja. Bentuk kebajikan yang berupa jasa dengan tidak mengharapkan imbalan atau pamrih juga dapat dikatakan sebagai aktivitas filantropi.

Di dalam kehidupan sehari-hari, seringkali kali kita menemui beberapa permasalahan yang sangat perlu di waspadai dalam kehidupan masyarakat modern seperti sekarang ini, lebih-lebih bagi kehidupan anak didik di masa yang akan datang, seringkali kita menjumpai adanya sikap individualisme bahkan acuh terhadap orang lain, tidak adanya kepedulian sosial, sikap saling menolong, saling gotong royong, bahkan yang lebih memprihatinkan lagi adalah adanya sikap saling menjatuhkan satu sama lain demi kepentingan diri sendiri. Melihat fenomena yang seperti ini penulis berinisiatif untuk meneliti tentang pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak (materi Akhlak Terpuji) terhadap perilaku filantropi siswa Kelas X di MA Nurul Ittihad Desa

Babalan Kec. Wedung Kab. Demak. Dan hanya di Madrasah Aliyah inilah lembaga resmi di Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak yang mengembangkan Ilmu keagamaan secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita pahami bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak sangatlah penting. Akan tetapi, akankah pemahaman siswa tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak khususnya pada materi perilaku terpuji berpengaruh terhadap perilaku filantropi siswa. Oleh karena itu, Dengan latar belakang yang telah digambarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pemahaman Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Materi Akhlak terpuji) terhadap perilaku Filantropi Siswa Kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak?
2. Bagaimana perilaku Filantropi siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak?
3. Adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi Akhlak Terpuji terhadap perilaku Filantropi siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Mengetahui pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak.
   b. Mengetahui perilaku filantropi siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak.
   c. Mengetahui adakah pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji terhadap perilaku filantropi siswa kelas X di MA Nurul Ittihad Desa Babalan Kec. Wedung Kab. Demak.
2. Manfaat Penelitian
   a. Manfaat Teoritis

      Hasil penelitian ini memberi sumbangan kepada ilmu pendidikan tentang pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji terhadap perilaku filantropi siswa.
   b. Manfaat Praktis
      1) Bagi peneliti, untuk mengetahui pengaruh pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji terhadap perilaku filantropi siswa.
      2) Bagi guru, sebagai bahan masukkan untuk lebih meningkatkan perilaku filantropi siswa dengan mengoptimalkan pengajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji.

3) Bagi siswa, agar lebih meningkatkan perilaku filantropi dengan mencapai tujuan pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak terpuji.